

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji strategi kepala sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Abdulloh Mojo Kediri. Uraian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan, subjek penelitian, sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hingga uji keabsahan data. Penjelasan ini dimaksudkan agar proses penelitian dapat dipahami secara jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Abdulloh Mojo Kediri berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik, memahami makna di balik tindakan, serta menangkap dinamika yang terjadi dalam konteks sosial, budaya, dan organisasi madrasah¹¹⁹.

Jenis penelitian studi kasus digunakan karena objek yang dikaji bersifat spesifik dan terikat pada suatu konteks tertentu, yaitu strategi yang

¹¹⁹ Dr Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010.

dirumuskan dan diimplementasikan oleh kepala sekolah MTs Abdulloh. Melalui studi kasus, penelitian ini dapat menggali secara mendalam berbagai aspek strategi competitive advantage, meliputi Cost Leadership (Biaya Rendah), Differentiation (Diferensiasi), Dan Focus (Fokus), serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapannya. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan gambaran yang komprehensif dan mendalam, yang tidak hanya menjelaskan “apa” dan “bagaimana” strategi tersebut dijalankan, tetapi juga “mengapa” strategi tersebut dipilih

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian, yaitu di MTs Abdulloh Mojo Kediri, bersifat langsung dan partisipatif untuk memperoleh data yang autentik dan kontekstual. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas sekolah, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait, serta mengumpulkan dokumen yang relevan dengan strategi pembangunan keunggulan kompetitif madrasah.

Selama proses penelitian, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan seluruh informan agar tercipta suasana yang nyaman dan terbuka, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Peneliti juga menjaga sikap profesional dengan tetap mematuhi etika penelitian, seperti meminta izin sebelum melakukan pengumpulan data, menjaga kerahasiaan informasi, dan menyampaikan tujuan penelitian secara jelas kepada pihak yang terlibat. Kehadiran peneliti di lapangan dirancang untuk tidak mengganggu aktivitas rutin sekolah, namun tetap memungkinkan

peneliti untuk mengamati secara menyeluruh dinamika yang terjadi di madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Abdulloh yang berlokasi di Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus kajian, yaitu penerapan strategi kepala sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif di tengah persaingan antar lembaga pendidikan Islam di wilayah Mojo Kediri. MTs Abdulloh dikenal sebagai salah satu madrasah yang berupaya mengembangkan program unggulan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sehingga menjadi kasus yang tepat untuk dikaji secara mendalam.

Lingkungan MTs Abdulloh berada di daerah yang cukup strategis, dengan jangkauan peserta didik dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Kondisi ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pihak sekolah untuk merancang strategi daya saing yang efektif. Dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Abdulloh, peneliti dapat mengamati secara langsung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang dijalankan kepala sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membangun keunggulan kompetitif.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak dan dokumen yang relevan dengan fokus kajian, yaitu strategi kepala sekolah

dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Abdulloh Mojo Kediri. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah sebagai tokoh utama dalam perumusan dan pelaksanaan strategi, guru dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam implementasi program, serta pihak-pihak terkait seperti komite sekolah dan tokoh masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan madrasah.

Selain itu, data juga diperoleh dari dokumen resmi sekolah, seperti visi dan misi, program kerja tahunan, laporan kegiatan, data prestasi siswa, profil lembaga, arsip kerja sama, dan hasil evaluasi program. Literatur dan referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan peraturan terkait manajemen pendidikan dan competitive advantage dalam konteks madrasah, turut digunakan sebagai bahan penguatan analisis. Kombinasi data lapangan dan dokumen ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dirancang secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Abdulloh Mojo Kediri. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyusunan pedoman wawancara, panduan observasi, serta daftar dokumen yang akan dikaji. Pada tahap ini peneliti juga melakukan koordinasi dan meminta izin resmi kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pengumpulan data, yang dilakukan dengan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait untuk menggali informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi keunggulan kompetitif. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas di sekolah yang berkaitan dengan program unggulan, manajemen, dan interaksi antarwarga sekolah. Studi dokumentasi dilakukan dengan memeriksa arsip sekolah, laporan kegiatan, dan data prestasi yang mendukung analisis.

Tahap ketiga adalah pengecekan dan verifikasi data, yaitu menelaah kembali hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang diperoleh untuk memastikan konsistensi informasi. Jika ditemukan data yang kurang jelas atau belum lengkap, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan. Prosedur ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik pemeriksaan yang mengacu pada kriteria validitas data kualitatif, yaitu kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan konfirmabilitas¹²⁰. Kredibilitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan memeriksa kesesuaiannya dengan hasil observasi serta dokumen resmi.

¹²⁰ M Husnulloil and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

Peneliti juga melakukan member check dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan maksud dan pandangan mereka.

Keteralihan (transferability) dijaga dengan memberikan deskripsi yang rinci tentang konteks penelitian, profil MTs Abdulloh, dan kondisi lingkungan yang memengaruhi strategi keunggulan kompetitif, sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan ini di tempat lain. Ketergantungan (dependability) dilakukan dengan menyimpan catatan lengkap mengenai prosedur penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis, sehingga dapat diaudit oleh pihak lain. Sementara itu, konfirmabilitas (confirmability) dijaga dengan memastikan bahwa seluruh temuan didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, bukan pada opini atau asumsi peneliti semata, sehingga hasil penelitian tetap objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Sebagai instrumen utama, peneliti bertugas merencanakan, melaksanakan, mengamati, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan. Peran ini memungkinkan peneliti menyesuaikan metode dan teknik pengumpulan data sesuai dengan situasi dan dinamika yang terjadi di lokasi penelitian.

Tabel 2.1 Instrumen Penelitian Bentuk Keunggulan Kompetitif

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
1	Cost Leadership	Biaya pendidikan yang relatif terjangkau	Bagaimana kebijakan madrasah dalam menentukan biaya pendidikan bagi peserta didik?	Kepala Madrasah
			Apa pertimbangan utama dalam menjaga agar biaya tetap terjangkau namun kualitas pendidikan tetap baik?	Kepala Madrasah
			Bagaimana tanggapan orang tua terhadap biaya pendidikan di madrasah ini?	Orang Tua
		Pengelolaan dana madrasah	Bagaimana sistem pengelolaan dana yang diterapkan di madrasah?	Kepala Madrasah
			Program apa saja yang menjadi prioritas dalam penggunaan anggaran?	Kepala Madrasah / Bendahara
			Bagaimana transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana dilakukan?	Kepala Madrasah
3	Differentiation	Penanaman nilai akhlak	Bagaimana madrasah menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik?	Guru
			Kegiatan apa saja yang mendukung pembentukan karakter siswa?	Guru
			Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembinaan akhlak di madrasah?	Guru / Siswa
		Program tahfidz / keagamaan	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz di madrasah ini?	Guru
			Apa tujuan utama dari program keagamaan yang dikembangkan?	Kepala Madrasah
			Bagaimana respon siswa terhadap program keagamaan tersebut?	Siswa
		Program ekstrakurikuler unggulan	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang ada di madrasah?	Guru
			Bagaimana madrasah mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan tersebut?	Guru
			Apa prestasi yang telah dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Guru
		Program pembinaan prestasi siswa	Bagaimana strategi madrasah dalam membina siswa berprestasi?	Kepala Madrasah

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
			Apakah ada program khusus untuk persiapan lomba atau kompetisi?	Guru
			Bagaimana proses seleksi dan pembinaan siswa yang akan mengikuti lomba?	Guru
		Program khas madrasah	Apa saja program khas yang menjadi ciri utama madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Bagaimana program tersebut membedakan madrasah ini dengan lembaga lain?	Kepala Madrasah
			Bagaimana pelaksanaan program khas tersebut dalam kegiatan sehari-hari?	Guru
3	Keunggulan Fokus	Segmentasi masyarakat	Siapa target utama masyarakat yang ingin dijangkau oleh madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Bagaimana madrasah menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat tersebut?	Kepala Madrasah
			Mengapa masyarakat memilih madrasah ini dibandingkan lembaga lain?	Orang Tua / Siswa

Tabel 2.2 Instrumen Strategi kepala sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
1	Formulasi Strategi	Penyusunan visi, misi, dan program madrasah	Bagaimana proses penyusunan visi dan misi di madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, dan program madrasah?	Kepala Madrasah
			Bagaimana visi dan misi tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan program madrasah?	Kepala Madrasah
		Perencanaan program unggulan	Bagaimana proses perencanaan program unggulan di madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Apa saja pertimbangan dalam menentukan program unggulan?	Kepala Madrasah
			Bagaimana keterlibatan guru dalam merencanakan program unggulan?	Guru
2	Implementasi Strategi	Strategi pengembangan	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru?	Kepala Madrasah

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
		sumber daya manusia	Apakah terdapat pelatihan atau pembinaan khusus bagi guru?	Guru
			Bagaimana upaya madrasah dalam mendorong inovasi guru dalam pembelajaran?	Kepala Madrasah / Guru
		Strategi kurikulum dan inovasi pembelajaran	Bagaimana pengembangan kurikulum di madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Bagaimana madrasah mengintegrasikan pembelajaran akademik dan keagamaan?	Guru
			Inovasi apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran?	Guru
		Strategi peningkatan prestasi akademik	Bagaimana strategi madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	Kepala Madrasah
			Apakah ada program khusus pembinaan siswa berprestasi?	Guru
			Bagaimana proses pembinaan siswa untuk mengikuti kompetisi akademik?	Guru
		Strategi peningkatan prestasi non-akademik	Bagaimana madrasah mengembangkan prestasi siswa di bidang non-akademik?	Guru
			Apa saja kegiatan yang mendukung prestasi non-akademik siswa?	Guru
			Bagaimana hasil dari program pembinaan non-akademik tersebut?	Guru
3	Evaluasi Pelaksanaan Strategi	Evaluasi pelaksanaan strategi	Bagaimana proses evaluasi terhadap program-program madrasah dilakukan?	Kepala Madrasah
			Seberapa sering evaluasi dilakukan dan dalam bentuk apa?	Kepala Madrasah
			Apa saja indikator yang digunakan dalam menilai keberhasilan program?	Kepala Madrasah
			Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?	Kepala Madrasah
			Apakah guru dilibatkan dalam proses evaluasi program?	Guru

Tabel 2.3 Instrumen Hambatan dan tantangan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
1	Hambatan Internal	Keterbatasan sumber daya manusia	Apa saja kendala yang dihadapi terkait sumber daya manusia di madrasah ini?	Kepala Madrasah
			Bagaimana kondisi jumlah dan kompetensi guru dalam mendukung program madrasah?	Kepala Madrasah
			Apakah beban kerja guru mempengaruhi pelaksanaan program?	Guru
		Keterbatasan sarana prasarana	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah saat ini?	Kepala Madrasah
			Apa saja fasilitas yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran?	Guru
			Bagaimana madrasah mengatasi keterbatasan fasilitas yang ada?	Kepala Madrasah
		Keterbatasan dana	Apakah terdapat kendala dalam pendanaan program madrasah?	Kepala Madrasah
			Bagaimana strategi madrasah dalam mengelola dana yang terbatas?	Kepala Madrasah
			Program apa yang diprioritaskan dalam penggunaan anggaran?	Kepala Madrasah / Bendahara
2	Hambatan Eksternal	Persaingan dengan lembaga pendidikan lain	Bagaimana kondisi persaingan dengan lembaga pendidikan lain di sekitar madrasah?	Kepala Madrasah
			Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menghadapi persaingan tersebut?	Kepala Madrasah
			Bagaimana strategi madrasah untuk tetap unggul di tengah persaingan?	Kepala Madrasah
		Perubahan kebutuhan masyarakat	Bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan saat ini?	Kepala Madrasah
			Bagaimana madrasah menyesuaikan program dengan kebutuhan tersebut?	Kepala Madrasah
			Apa harapan orang tua terhadap madrasah ini?	Orang Tua
		Perkembangan teknologi pendidikan	Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi terhadap proses pembelajaran di madrasah?	Kepala Madrasah
			Apakah guru sudah mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran?	Guru
			Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi pendidikan?	Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
3	Upaya Mengatasi Hambatan	Strategi adaptasi	Bagaimana kepala madrasah menyesuaikan strategi dalam menghadapi berbagai hambatan?	Kepala Madrasah
			Apakah ada perubahan program sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi yang ada?	Kepala Madrasah
			Bagaimana madrasah menjaga keberlangsungan program di tengah keterbatasan?	Kepala Madrasah
		Penguatan kerja sama internal dan eksternal	Bagaimana kerja sama internal antar guru dan manajemen dalam mengatasi hambatan?	Kepala Madrasah
			Apakah madrasah menjalin kerja sama dengan pihak luar? Jika ya, dengan siapa?	Kepala Madrasah
			Bagaimana peran orang tua dan komite dalam mendukung program madrasah?	Orang Tua / Komite
			Sejauh mana kerja sama tersebut membantu mengatasi keterbatasan yang ada?	Kepala Madrasah

Penggunaan instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti memperoleh data yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi¹²¹.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diseleksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian, dan disederhanakan

¹²¹ Matthew B Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (sage, 1994).

tanpa menghilangkan makna. Proses reduksi dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian¹²².

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan yang memudahkan peneliti memahami gambaran strategi kepala sekolah dalam membangun keunggulan kompetitif di MTs Abdulloh Mojo Kediri. Penyajian data membantu peneliti untuk melihat hubungan antarvariabel, mengidentifikasi pola, serta menemukan kecenderungan tertentu yang muncul di lapangan¹²³.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti mencari makna, keterkaitan, dan implikasi dari temuan di lapangan. Kesimpulan yang dihasilkan diverifikasi secara berulang dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi) untuk memastikan keakuratan dan validitasnya. Melalui proses ini, analisis data diharapkan mampu menghasilkan temuan yang komprehensif, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian¹²⁴.

¹²² Miles and Huberman.

¹²³ Miles and Huberman.

¹²⁴ Miles and Huberman.